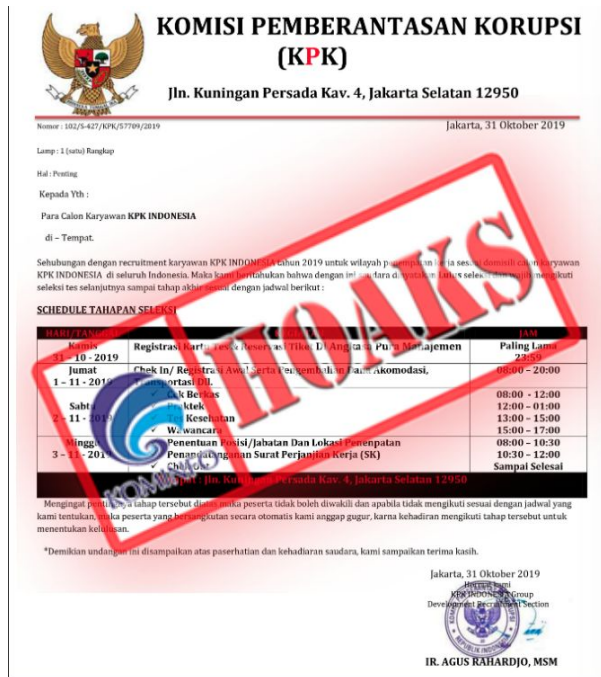


1. Surat Undangan Rekrutmen Komisi Pemberantasan Korupsi 31 Oktober 2019

Hoaks



KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)
Jln. Kuningan Persada Kav. 4, Jakarta Selatan 12950

Nomor : 102/S-427/KPK/57709/2019 Jakarta, 31 Oktober 2019

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : Penting

Kepada Yth :
 Para Calon Karyawan **KPK INDONESIA**
 di - Tempat.

Selubungan dengan recruitment karyawan KPK INDONESIA tahun 2019 untuk wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, kami mengundang karyawan KPK INDONESIA di seluruh Indonesia. Maka kami sampaikan bahwa dengan ini kami telah melaksanakan tahap seleksi sampai tahap akhir sesuai dengan jadwal berikut :

SCHEDULE TAHAPAN SELEKSI

HARI/TANGGAL	WAKTU	JAM
Keluh	Registrasi Pendaftaran Peserta di Gedung Pura Matrajem	Paling Lama 28000
10 - 10 - 2019		
Jumat	Chek In/ Registrasi Awal serta pemeriksaan administrasi dan akomodasi.	08:00 - 20:00
1 - 11 - 2019		
Sabtu	Ujian Tulis	08:00 - 12:00
2 - 11 - 2019		
Sabtu	Ujian Praktik	12:00 - 01:00
3 - 11 - 2019		
Sabtu	Ujian Kesehatan	13:00 - 15:00
4 - 11 - 2019		
Sabtu	Wawancara	15:00 - 17:00
5 - 11 - 2019		
Sabtu	Penentuan Posisi/Jabatan Dan Lokasi Penempatan	08:00 - 10:30
3 - 11 - 2019		
Sabtu	Penandatanganan Surat Perjanjian Kerja (SK)	10:30 - 12:00
4 - 11 - 2019		
Sabtu	Check Out	10:30 - 12:00
5 - 11 - 2019		
Sabtu		Sampai Selesai

*Demikian undangan ini disampaikan atas perhatian dan kehadiran saudara, kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, 31 Oktober 2019
 Ir. Agus Rahardjo, MSM

Penjelasan:

Telah beredar surat undangan untuk mengikuti tes untuk menjadi pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui surat Nomor: 102/S-427/KPK/57709/2019 tertanggal 31 Oktober 2019.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa surat undangan tersebut adalah palsu. Hal tersebut dibantah oleh pihak KPK dalam situs resminya yang mengatakan bahwa terkait surat hal tersebut, perlu ditegaskan bahwa KPK tidak mengeluarkan surat tersebut dan tidak sedang melaksanakan kegiatan rekrutmen pegawai.

Link Counter:

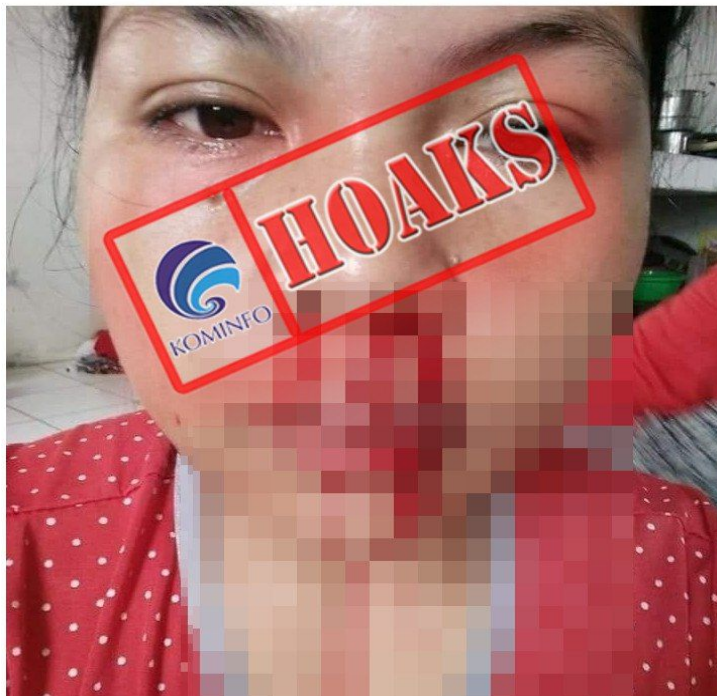
<https://www.kpk.go.id/id/berita/klarifikasi-informasi-hoaks/1331-rekrutmen-palsu-1-november-2019>

2. Korban Pemukulan OTK di Wamena

Hoaks



Korban pemukulan (OTK) terjadi di wamena.



Penjelasan:

Telah beredar postingan di media sosial Facebook berupa foto disertai dengan narasi yang menuliskan bahwa telah terjadi pemukulan oleh Orang Tak Dikenal (OTK) yang terjadi di Wamena.

Terkait informasi tersebut, Humas Polda Papua melalui akun Instagram resminya [@humaspoldapapua](https://www.instagram.com/humaspoldapapua/) menegaskan bahwa postingan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihak Humas Polda Papua menghimbau kepada masyarakat untuk tidak mudah percaya terhadap postingan yang bersifat provokatif dan ingin menimbulkan kembali kericuhan di Kota Wamena.

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/B39benlHeQY/>

3. Alasan Pemerintah Masih Impor Garam, Jokowi: Garam Lokal Kurang Asin

Hoaks



Penjelasan:

Beredar sebuah foto hasil tangkapan layar artikel berita dengan judul "Alasan Pemerintah Masih Impor Garam, Jokowi: Garam Lokal Kurang Asin".

Faktanya berita tersebut merupakan hasil saduran dari artikel [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Ini Alasan Pemerintah pilih Impor Garam Industri" yang telah di ubah petikan hasil wawancara dan mencatut nama Presiden Jokowi, dengan menambahkan kutipan "Sehingga garam kurang terasa asin". Padahal, di dalam artikel asli, sumber statement terkait alasan impor garam berasal dari Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Achmad Sigit Dwiwahjono, bukan Presiden Jokowi. Adapun Sigit juga tidak menyebut garam lokal kurang asin yang menjadi alasan pemerintah impor garam.

Link Counter:

[https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/cek-fakta-jokowi-sebut-garam-lokal-kurang-asin-
ini-faktanya/ar-AAJFPp9?li=AAuZNMP](https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/cek-fakta-jokowi-sebut-garam-lokal-kurang-asin-ini-faktanya/ar-AAJFPp9?li=AAuZNMP)

[https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/20/182343126/ini-alasan-pemerintah-pilih-impo
r-garam-industri?page=all](https://ekonomi.kompas.com/read/2018/03/20/182343126/ini-alasan-pemerintah-pilih-impor-garam-industri?page=all)

4. Lowongan Kerja PT Angkasa Pura 1 Tahun 2019

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar sebuah pesan berantai bahwa PT Angkasa Pura 1 membuka lowongan kerja bagi Pria dan Wanita, persyaratan Pendidikan SMA, SMK, S1, D3 dan Usia minimal 22 tahun keatas dapat mengirimkan lamaran dan cv melalui email: pt.angkasapura1@hotmail.com.

Setelah ditelusuri informasi tersebut dibantah oleh Manajer Humas AP I Awaluddin bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks, pihaknya telah mengumumkan melalui media sosial Twitter resminya bahwa AP I mengimbau masyarakat untuk berhati-hati terhadap jenis penipuan berkedok informasi lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan PT Angkasa Pura I (Persero). AP I menjelaskan bahwa informasi rekrutmen pegawai hanya akan diumumkan melalui jalur resmi.

Link Counter:

<https://www.republika.co.id/berita/q0501j414/angkasa-pura-i-tepis-emhoaks-emrekrutmen-pegawai>
<https://turnbackhoax.id/2019/10/30/salah-lowongan-kerja-pt-angkasa-pura-1-2019/>
<https://www.antaraneews.com/berita/1137748/beredar-pesan-berantai-lowongan-kerja-pt-angkasa-pura-1-penjelasan>

5. Gebrakan Menkominfo Baru, Gratis Telepon ke Semua Operator	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar sebuah pesan berantai berupa informasi yang diklaim sebagai gebrakan Menkominfo Johnny G. Plate dalam awal masa jabatan, berupa kebijakan gratis telepon ke semua operator mulai dari 1 November 2019.</p> <p>Faktanya informasi tersebut telah dibantah oleh Plt. Kepala Biro Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika, Ferdinandus Setu, bahwa Menkominfo tidak pernah mengeluarkan pernyataan sebagaimana informasi yang beredar. Informasi berupa pesan berantai tersebut dinilai menyesatkan.</p>	

6. Politikus Brazil Diceburkan ke Sungai Karena Tidak Penuhi Janji Kampanye

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar postingan di sosial media Facebook yang berisi video seorang pria yang diduga seorang Politisi di Brazil diceburkan ke sungai, dalam narasi postingan tersebut disebutkan bahwa seorang Politisi tersebut menjanjikan sebuah jembatan kemudian dia datang lagi untuk kampanye pemilihan untuk masa jabatan baru dan menjanjikan hal yang sama.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, postingan yang menunjukkan bahwa video seorang Politikus di Brazil yang diceburkan ke sungai karena tidak tidak memenuhi janji kampanyenya merupakan sebuah video sindiran. Video tersebut dibuat oleh warga Engomadeira Brazil untuk menunjukkan bahwa mereka telah ditipu oleh politikus.

Link Counter:

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1017532201912648/>
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/455/fakta-atau-hoaks-benarkah-politikus-brasil-diceburkan-ke-selokan-karena-tak-penuhi-janji-kampanyenya>
https://periksafakta.afp.com/video-menunjukkan-seorang-politisi-dilempar-ke-sungai-itu-hanyalah-dramatisasi?fbclid=IwAR3xGsJasSeQyrEMNDp3bcqsyp8jq6EbhKzrH_7KnHJ87NcU1JG7UZt5YII

7. Bayi Alergi Setelah Digigit Tomcat

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar postingan berupa foto seorang bayi yang mukanya alergi setelah digigit tomcat.

Faktanya adalah foto bayi yang mukanya terdapat kelainan kulit pada postingan tersebut bukanlah alergi setelah gigitan tomcat. Setelah ditelusuri foto bayi tersebut adalah terkena sindrom "Linear nevus sebaceous".

Link Counter:

<https://www.semanticscholar.org/paper/Somatic-KRAS-mutation-in-an-infant-with-linear-wi-th-Lihua-Feng/3e565381aaae11b8ff312372d590c6df40cd70c0/figure/0>
<https://rarediseases.info.nih.gov/diseases/10291/linear-nevus-sebaceous-syndrome>

8. Kejadian di India Dimana Muslimah yang Memakai Hijab Diguyur Air, Bagian dari Islamophobia	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Beredar postingan yang mengatakan insiden tersebut merupakan diskriminasi pelajar Hindu terhadap pelajar Muslim di India. Dan dalam postingan tersebut ditambahkan narasi "segitu benci y orang hindu terhadap umat muslim ini kejadian di India".</p> <p>Faktanya kejadian tersebut bukan di India, peristiwa tersebut terjadi di Eastern university of Sri Lanka. Merupakan aktivitas RAGING atau perpeloncoan dalam dunia pendidikan, dan tidak ada kaitannya dengan tindakan diskriminasi terhadap agama tertentu.</p>	
<p>Link Counter: https://www.altnews.in/a-ragging-incident-from-sri-lankan-university-viral-as-hindus-in-india-mistreating-muslim-girls/?fbclid=IwAR3Rp2ECT5HI33QyvvFYIrlnUsWEIhLstZkQpvce0W6SYUxpcm0oi8ftLJ4 https://timesofindia.indiatimes.com/times-fact-check/news/fake-alert-video-sri-lankan-university-shared-with-claims-that-its-from-india/articleshow/68231366.cms https://en.m.wikipedia.org/wiki/Ragging?fbclid=IwAR3C_qi8VLWrmOoPNGAtK5qa_whqw/GgHC6C4x7XJS-mv9Zc5eyBtlHcXkE https://www.youtube.com/watch?v=OR39aEzs5nA&feature=youtu.be&fbclid=IwAR2Z21507upwAS0WiooAj7OAat20RzKADOB893KbO_20ZDUhQF5Km1y6shk</p>	

9. Wabah Penyakit pada Babi yang Bisa Mematikan Manusia

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah akun diketahui mengunggah foto tangkapan layar WhatsApp yang menyebut adanya gejala penyakit pada babi, disertai himbauan untuk berhenti membeli daging babi karena mengandung virus yang mematikan manusia.

Faktanya situs Al Jazeera dalam artikel berjudul "African swine fever keeps spreading across Asia" yang dimuat pada 31 Oktober 2019 menyebutkan, African swine fever diperkirakan akan menyebar ke seantero Asia. Tak ada negara yang kebal terhadap virus mematikan bagi binatang itu. Sejauh ini negara-negara terdampak wabah ini di Asia adalah China, Vietnam, Kamboja, Laos, Korea dan Filipina. World Organisation for Animal Health (OIE), dalam situsnya, menegaskan bahwa African swine fever tidak berisiko pada kesehatan manusia. Apakah African swine fever sudah menyebar hingga Indonesia? Sejauh ini belum ada informasi sahih soal itu.

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4100744/cek-fakta-klaim-wabah-penyakit-babi-ya-ng-bisa-mematikan-manusia-nyata-atau-hoaks>